

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan data di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi pengelolaan sampah di TPA Piyungan yaitu meliputi sampah masuk, ditimbang dan dicatat, bongkar sampah di dermaga yang aktif, pemadatan dengan buldozer, dan penutupan dengan tanah urug sesuai arahan (baik zona aktif maupun zona pasif).
2. Nilai evaluasi keseluruhan dari TPA Piyungan yaitu 1,96. Nilai 1,96 termasuk dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari tingkat ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana yang baik. Selain itu, pelaksanaan dan keberlanjutan untuk pengelolaan dan pemantauan TPA, pemeliharaan TPA, dan pemantauan lingkungan termasuk sangat baik.
3. Penentuan angka 2 dan angka 3 berdasarkan metode wawancara yaitu apabila komponen tersebut masih dilakukan dalam kurun waktu satu tahun maka ditentukan nilai 2. Nilai 2 pada aspek sarana prasarana disebut cukup untuk ketersediaan dan layak untuk kondisi, sedangkan pada aspek teknis operasional disebut cukup jika dilaksanakan dan dilanjutkan satu kali dalam kurun waktu satu tahun. Apabila lebih dari kurun waktu satu tahun, maka penentuan angka diambil pada nilai 3.
4. Berdasarkan hasil uji, kondisi air lindi yang dibuang di outlet mengandung BOD, COD, dan TSS yang tinggi. Ketiga indikator tersebut melebihi Standar Baku Mutu Air Limbah yang diizinkan. Nilai BOD, COD, dan TSS yang diizinkan oleh PERMENLHK RI No. 59 Tahun 2016 2016 adalah 150 mg/L, 300 mg/L, dan 100 mg/L. Sementara itu, hasil uji I memiliki nilai BOD, COD, dan TSS sebesar 402 mg/L, 812 mg/L, dan 344 mg/L. Hasil uji II memiliki nilai BOD, COD, dan TSS sebesar 912 mg/L, 1502 mg/L, dan 517 mg/L.

## **5.2. Rekomendasi**

1. Penyediaan dan kondisi fasilitas sarana dan prasarana sebaiknya diperhatikan kembali sehingga dapat memenuhi kegiatan operasional di TPA Piyungan.
2. Aspek teknis dan operasional di TPA Piyungan harus digiatkan sehingga pelaksanaan dan keberlanjutan dapat berjalan lebih baik.